

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Islam di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, itu terbukti dengan hampir 75% penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Karena itu banyak bermunculan sekolah – sekolah yang berupa yayasan atau madrasah yang berlomba – lomba untuk mendirikan sekolah atau pondok pesantren yang bernuansa Islam. Dengan perkembangan IPTEK yang mengalami modernisasi seiring jaman, hal itu mempengaruhi suatu pesantren yang harus mengikuti perkembangan IPTEK untuk menciptakan lulusan ustadz – ustadzah yang tidak hanya paham tentang ilmu agama Islam tetapi juga menguasai IPTEK yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk pengembangan bakat masyarakat.

Tidak hanya dalam pendidikannya yang mengalami modernisasi tetapi dalam konsep pembangunan pondok pesantren juga mengalami pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan dan modernisasi pondok pesantren itu sendiri seperti pondok pesantren yang memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH). Fungsi hijau dalam ruang terbuka hijau (RTH) kota sebagai paru-paru kota, merupakan salah satu aspek berlangsungnya fungsi daur ulang antara gas karbondioksida (CO_2) dan oksigen (O_2) dan hasil fotosintesis khususnya pada dedaunan. Sistem tata hijau ini berfungsi sebagai semacam ventilasi udara dalam rumah (bangunan). Lebih dari itu, masih banyak fungsi RTH termasuk fungsi estetika yang bermanfaat sebagai sumber rekreasi publik (Nitdiawati, 2011).

Pembangunan pada saat ini mengalami perkembangan yang pesat, tidak hanya dari pembangunan rumah maupun bangunan gedung saja tetapi juga meliputi pembangunan tempat – tempat ibadah seperti, masjid, gereja, wihara, dll.

Yang tentunya dibangun dengan atas dasar indah, ekonomis dan aman. Keindahan dalam landscape pembangunan tempat ibadah memang penting, tetapi ada hal wajib yang harus lebih diperhatikan dalam pembangunan tempat ibadah yaitu kualitas bangunan.

Tidak jarang tempat ibadah dibangun dengan asal – asalan, yaitu seperti tidak adanya acuan ilmu teknik sipil dalam pembangunannya, kurangnya tenaga ahli teknik sipil dalam pengerjaan *site plan* dan pelaksanaan pembangunan serta pembiayaan yang kadang tersendat sehingga hal itu dapat mengurangi nilai kualitas bangunan karena pengerjaannya yang tidak secara continue. Oleh karena itu penulis mengambil judul perencanaan site plan pembangunan Masjid Al_Manshurin yang Berwawasan Lingkungan dalam tugas akhir untuk mengetahui bahwa perlu adanya perencanaan *site plan* dalam pembangunan tempat – tempat ibadah sehingga pembangunan tempat ibadah dapat sesuai dengan standar teknik perencanaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pondok pesanten yang berwawasan lingkungan sesuai standar teknik perencanaan?
2. Bagaimana penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) masjid Al_Manshurin?

1.3 Batasan Masalah

1. Studi perencanaan ini hanya dalam lingkup pondok pesantren Al_Manshurin, di Kelurahan Tlogorandu, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten.
2. Perencanaan *Site Plan* ini mengacu pada rujukan Standar Tata Cara Perencanaan SK SNI-2002 dan RTRK peraturan pemerintah kabupaten Klaten.

1.4 Tujuan Perencanaan

1. Untuk merencanakan site plan yang terperinci akan menghasilkan bangunan yang ekonomis dan sesuai standar tehnik perencanaan
2. Bisa menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) masjid Al_Manshurin.

1.5 Manfaat Perencanaan

Dari hasil perencanaan site plan ini diharapkan bermanfaat untuk semua yang telah membaca ini, khususnya kalangan bidang sipil pembangunan rumah ibadah. Dan dapat sebagai acuan perencanaan site plan pondok pesantren yang terperinci, ekonomis dan sesuai standar tehnik perencanaan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I – PENDAHULUAN

Merupakan pengantar berisi mengenai latar belakang tugas akhir, Rumusan masalah tugas akhir, tujuan perencanaan, manfaat perencanaan, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

Memberikan informasi mengenai referensi dan sumber pengertian yang ada di dalam laporan.

BAB III – METODELOGI

Memberikan informasi mengenai metode umum perencanaan, langkah – langkah perencanaan, pengolahan data, analisa kesimpulan, penyusunan laporan, dan diagram alir metodologi perencanaan.

BAB IV – HASILDAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas dan ditinjau masalah hitungan Renacan Anggaran Bangunan. Dimana hasil perhitungan akan dijadikan sebagai acuan perencanaan nantinya di lapangan dan pembahasan mengenai isi bahan bangunan .

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan kesimpulan yang merupakan hasil dari seluruh rangkaian tugas akhir yang telah dilakukan, serta pemberian saran sebagai rekomendasi.